

ABSTRAK

Wahyu Dini Metrikayanto . 156070300111016. Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya, Malang. Pengaruh Metode Simulasi Dan *Self Directed Video* Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Resusitasi Jantung Paru (RJP) Menggunakan *I-Carrer Cardiac Resuscitation Manekin* Pada Siswa SMA Anggota Palang Merah Remaja (PMR). Komisi Pembimbing Ketua: Muhammad Saifurrohman, Anggota: Tony Suharsono

Henti jantung dapat terjadi di berbagai lokasi, baik yang tidak dapat diantisipasi (diluar rumah sakit) hingga yang dapat diantisipasi (misalkan; ruang perawatan intensif). Proses resusitasi yang dilakukan pada korban henti jantung saat masih ini belum maksimal. Penyebabnya antara lain; kompresi dada yang kurang tepat, durasi yang masih kurang, dan rendahnya kesediaan untuk memberikan pertolongan. Kondisi ini menjadi isyarat bahwa perlunya edukasi yang tepat. Upaya yang dapat dilakukan untuk menambah retensi pemahaman masyarakat ketika belajar RJP, diperlukan alat peraga yang mudah dijangkau dan ekonomis serta metode yang tepat. Untuk mengidentifikasi pengaruh metode simulasi dan *self directed video* terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan Resusitasi Jantung Paru (RJP) menggunakan *I-Carrer Cardiac Resuscitation Manekin* pada siswa SMA anggota Palang Merah Remaja (PMR). Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimanetal* dengan pendekatan *pre-post test with control group*. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) 1, 3, 5 dan 8 Negeri Malang. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Jumlah sampel yang terlibat adalah 104 siswa SMA anggota PMR. Analisa data menggunakan uji *Mann Whitney*. Hasil uji Wilcoxon antara skor pretest dan posttest pada tiap variabel (pengetahuan, sikap dan keterampilan) pada kelompok simulasi adalah 0,000 ($p < 0,05$) dan antara skor pretest dan posttest pada tiap variabel (pengetahuan, sikap dan keterampilan) pada kelompok *self-directed video* adalah 0,000 ($p < 0,05$). Sedangkan hasil uji Mann Whitney antara skor posttest pengetahuan (kelompok simulasi) dan posttest pengetahuan (kelompok *self-directed video*) memiliki nilai signifikansi ($p \text{ value}$) = 0,468 ($p > 0,05$), skor posttest sikap (kelompok simulasi) dan posttest sikap (kelompok *self-directed video*) memiliki nilai signifikansi ($p \text{ value}$) = 0,739 ($p > 0,05$), dan skor posttest keterampilan (kelompok simulasi) dan posttest keterampilan (kelompok *self-directed video*) memiliki nilai signifikansi ($p \text{ value}$) = 0.089 ($p > 0,05$). Metode simulasi dan *self directed video* berpengaruh terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan Resusitasi Jantung Paru (RJP) menggunakan *I-Carrer Cardiac Resuscitation Manekin* pada siswa SMA anggota Palang Merah Remaja (PMR), akan tetapi antara metode simulasi dan *self directed video* tidak terdapat perbedaan terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan Resusitasi Jantung Paru (RJP) menggunakan *I-Carrer Cardiac Resuscitation Manekin* pada siswa SMA anggota Palang Merah Remaja (PMR).

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Keterampilan, Resusitasi Jantung Paru (RJP), Simulasi, *Self Directed Video*

ABSTRACT

Wahyu Dini Metrikayanto . 156070300111016. Master of Nursing Program, Faculty of Medicine, Brawijaya University, Malang. The Effect Of Simulation And Self-Directed Video For Knowledge, Attitude, And Skill Of Cardiac Resuscitation (CPR) With I-Carrer Cardiac Resuscitation Manekin Among Redcross Youth Member, High School. Commission Chairman: Muhammad Saifurrohman, Member: Tony Suharsono.

Cardiac arrest can be happen in anywhere, anticipatable place (hospital) or unanticipatable place (out of hospital). Currently, resuscitation is not well performed. Some of the factors are; not accurate chest compression, innadequate duration, and the willingless to give help. This condition is the sign of the education need. Good training method and manequin is needed to scale up understanding about CPR,

Purpose: To identify the effects of simulation and self-directed video for knowledge, attitude, and skill of Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) with I- CARRER Cardiac Resuscitation Manekin at High School student of Red Cross Youth (PMR). The study design was quasy experimental design with pre-posttest with control group. The location of this study was in High School of Malang (1, 3, 5 and 8).). Simple random sampling was used as the sampling technique. The number of sample were 104 redcross youth member, hight school student. Data was analized by using Mann Whitney test. The result of Wilcoxon test between pretest score and posttest score in each variables (knowledge,attitude, and skill) of simulation group has p value = 0,000 (p value < 0,05) and test between pretest score and posttest score in each variables (knowledge,attitude, and skill) of self-directed video group has p value = 0,000 (p value < 0,05). But, the result of Mann Whitney Test between knowledege posttest (simulation group) and knowledge posttest (self-directed video group) has p value = 0,468 ($p > 0,05$), attitude posttest (simulation group) and attitude posttest (self-directed video group) has p value = 0,739 ($p > 0,05$), and attitude posttest (simulation group) and attitude posttest (self-directed video group) has p value = 0.089 ($p > 0,05$). Both metode simulation and self-dircted video the knowledge, attitude, and skill of Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) With I-CARRER Cardiac Resuscitation Manekin among Redcross Youth Member, High School Student, but between simulation methode and self-directed video there was no differences to knowledge, attitude and skill of Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) using I-Carrer Cardiac Resuscitation Mannequin at High School student of Red Cross Youth (PMR).

Keyword: knowledge, attitude, skill, cardiopulmonary resuscitation (CPR), simulation, *Self-Directed Video*